

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan peran serta dalam program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) BPJS dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Karangnunggal

1. Kepatuhan dalam mengikuti program Prolanis pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Karangnunggal sebagian besar mengikuti program prolanis 1 kali dalam 1 bulan (32.4%).
2. Rata-rata kadar gula darah pada penderita diabetes melitus peserta Prolanis di Puskesmas Karangnunggal sebesar 339.73 gr/dl
3. Terdapat hubungan kepatuhan dalam program Prolanis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Karangnunggal dengan p value 0,000.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya penderita diabetes melitus disarankan untuk patuh datau rutin mengikuti prolanis untuk mendapatkan edukasi, terapi gizi medis, latihan jasmani, dan intervensi farmakologis serta menerapkannya di luar Puskesmas sehingga dapat menurunkan tekanan kadar gula darah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menangani pasien diabetes melitus untuk melaksanakan pengendalian DM di wilayah kerja Puskesmas Karangnunggal, serta menambah pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus dan mengajak pasien untuk memiliki sikap positif dalam menghadapi penyakit diabetes melitus.

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebaiknya pihak institusi pendidikan dapat memaksimalkan pemahaman kepada mahasiswa tentang pola asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan cara meningkatkan peran mahasiswa dalam melakukan keperawatan di komunitas.

4. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan program★prolanis di Puskesmas Karangnunggal dengan menggunakan metode kualitatif sehingga dapat memaksimalkan program prolanis tersebut.